

ABSTRAK

Siti Murdiyah (1950310061). “Analisis Peran Baznas Kudus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Zakat, Infak, Dan Sedekah”, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, 2023.

Penelitian ini mencoba mencari tahu peran BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan melalui zakat, infak, dan sedekah. Seperti amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 3 merumuskan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan kemanfaatan zakat untuk mewujudkan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat dan untuk mengetahui program yang dilakukan BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Studi penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pendayagunaan program BAZNAS Kudus yaitu Kudus Makmur berupa pemberian zakat produktif melalui modal usaha dan peralatan usaha dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kudus.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu: Pertama, Peran BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan dilakukan melalui program-program ekonomi yaitu berkaitan dengan program produktif yang mana ranahnya pendayagunaan. Pendayagunaan produktif ini memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat maupun individu yang mandiri secara ekonomi. Dalam hal ini BAZNAS Kudus memberikan bantuan produktif dalam bentuk modal usaha dan peralatan usaha. Selain itu, BAZNAS Kudus mempunyai peran penting dalam penyaluran bantuan agar tepat sasaran dan mampu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kudus. Peran aktif BAZNAS sendiri yaitu sebelum memberi bantuan dilakukan assessment dan verifikasi terlebih dahulu, sehingga bantuan modal usaha maupun peralatan usaha dapat tepat sasaran dan dapat digunakan untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi sehingga memberi dampak perekonomian mustahik dan potensi produktivitas mustahik. Kedua, Dampak pentasyarufan yang dilakukan BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan yaitu bahwa mustahik yang memperoleh bantuan tersebut bisa survive dan mengembangkan usahanya sehingga berdampak pada pendapatan mereka yang meningkat. ZIS yang diberikan oleh BAZNAS Kudus merupakan salah satu tambahan pemasukan. hal ini akan mendorong kenaikan permintaan barang. sedangkan pada sektor produksi, zakat menyebabkan bertambahnya produktivitas sehingga usaha-usaha yang telah ada semakin maju.

Kata Kunci: Peran BAZNAS Kudus, Kemiskinan, ZIS